

SIARAN PERS

Untuk diterbitkan segera

Orangtua Perlu Lebih Serius Lindungi Anak dari COVID-19

JAKARTA, 23 JUNI 2021 - Data dari Ikatan Dokter Anak Indonesia per tanggal 21 Juni 2021 menyebutkan, tren kasus COVID-19 pada anak di Indonesia cenderung meningkat. Satu dari 8 kasus COVID-19 dialami oleh orang di bawah usia 18 tahun dengan fatality rate pada anak mencapai 3-5% dan 50% anak yang meninggal dunia karena COVID-19 adalah anak balita. Hal ini menunjukkan orang dewasa di sekitar anak, terutama orangtua harus lebih serius melindungi anak dengan benar-benar menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Health Team Leader Wahana Visi Indonesia dr Maria Adrijanti mengatakan, anak termasuk dalam kelompok rentan dan memerlukan perlindungan dari orangtua pengasuh dan masyarakat sekitarnya. Meningkatnya kasus COVID-19 pada anak menunjukkan bahwa orangtua pengasuh dan orang dewasa dengan mobilitas tinggi dan lengah dalam menerapkan protokol kesehatan turut memberi andil sehingga anak - anak terkena COVID-19. Apalagi dari jumlah kasus anak yang meninggal dunia, 50%-nya adalah anak balita dimana secara natural mereka lebih banyak tinggal di rumah.

Sejak awal masa pandemi COVID-19, kita selalu diingatkan untuk mengurangi kegiatan diluar rumah dengan bekerja belajar dan beribadah di rumah, bahkan Kemendikbud mengeluarkan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bagi anak – anak usia sekolah. Akan tetapi, masih banyak ditemui, orangtua yang membawa anak-anaknya bepergian ke tempat umum atau tempat ramai tanpa protokol kesehatan yang ketat, yang meningkatkan risiko anak-anak terpapar COVID-19.

"Jangan terlena dengan anggapan bahwa anak lebih tahan terhadap COVID-19. Pada kenyataannya, kali ini kasusnya meningkat tajam. Dengan beragamnya varian baru mutasi virus yang sudah ada di Indonesia dan belum adanya vaksin COVID-19 untuk anak-anak yang dapat melindungi mereka dari infeksi COVID-19 yang berat, membuat anak – anak semakin rentan terdampak COVID-19.

Kejadian ini menjadi pengingat keras bagi kita semua, bahwa "Kita orang dewasa termasuk orangtua dan pengasuh wajib terus waspada dan bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan dan keselamatan anak-anak dengan menerapkan dengan ketat dan konsisten 3M + 3T dan mau divaksin COVID-19. Kelengahan yang dilakukan orang dewasa membawa risiko anak terpapar COVID-19 yang dapat membawa dampak serius pada kesehatan mereka serta mengancam terwujudnya generasi emas tahun 2045," ujar Adrijanti.

Untuk itu, beberapa hal yang harus menjadi daftar periksa bagi orangtua untuk melindungi anak adalah sebagai berikut:

Wahana Visi
INDONESIA

Anak-anak juga Bisa Tertular COVID-19



LINDUNGI ANAK KITA

Dear para orang tua,

Menurut data nasional, 1 dari 8 kasus konfirmasi positif COVID-19 adalah anak*

*Data sebaran COVID-19, anak-19 gigit, tanggal 23 Juni 2021

Jaga supaya anak-anak tetap berada di rumah

- ✓ Lakukan kegiatan yang menyenangkan bersama di rumah, antara lain bermain, belajar olahraga, main musik, dan beribadah.
- ✓ Pastikan anak makan bergizi seimbang sesuai usia anak.
- ✓ Anak-anak juga perlu diajak untuk melakukan pencegahan penularan COVID-19




Ketika anak mengalami masalah kesehatan, upayakan konsultasi jarak jauh dengan tenaga kesehatan.

Beberapa kondisi yang memaksa orang tua membawa anak ke luar rumah, antara lain:

1. Tenaga kesehatan menganjurkan anak sakit untuk dibawa ke fasilitas pelayanan kesehatan.
2. Imunisasi
3. Tidak ada yang menjaga

Wahana Visi
INDONESIA

Sebelum Berangkat ke luar rumah:

1. Bila akan ke fasilitas pelayanan kesehatan, buat janji terlebih dahulu dengan tenaga kesehatan.
2. Pakai masker; baik orangtua maupun anak umur 2 tahun ke atas (anak di bawah usia 2 tahun dianjurkan tidak memakai masker untuk menghindari kesulitan bernapas).
Menurut anjuran WHO, anak yang tidak dapat memakai masker akibat disabilitas dapat diperbolehkan untuk menggunakan pelindung wajah (face shield) walau ini tidak memberikan perlindungan yang setara dalam hal mencegah penularan virus kepada orang lain.
3. Bawalah masker bersih sebagai cadangan serta kantong untuk menyimpan masker bekas pakai.
4. Membawa handsanitizer alkohol dan sabun.
5. Membawa perlengkapan pribadi, misalnya: botol minum/bersi air minum, alat ibadah.

Saat Berada di luar rumah:

1. Cuci tangan pakai sabun atau menggunakan handsanitizer berbasis alkohol setiap kali habis menyentuh benda dan sebelum menyentuh anak.
2. Pakai masker dan mengganti masker bila sudah dipakai selama 4 jam atau lembap.
3. Jaga jarak minimal 1 meter dari orang lain.
4. Hindari pegang mata, mulut, hidung tanpa sebelumnya cuci tangan pakai sabun.
5. Hindari kerumunan.

f Wahana Visi Indonesia www.wahanavisi.org @wahanavisi_id

f Wahana Visi Indonesia www.wahanavisi.org @wahanavisi_id

Manajer Advokasi WVI Junito Drias mengungkapkan, anak memiliki hak untuk mendapat perlindungan, termasuk dalam hal ini perlindungan dari paparan virus berbahaya COVID-19. Melalui vaksinasi termasuk upaya orang dewasa dalam melindungi anak. "Vaksinasi orang dewasa penting karena membangun kekebalan kelompok untuk membatasi penularan virus kepada kelompok anak, walau tentu saja protokol kesehatan tetap penting," ujar Junito.

Wahana Visi Indonesia, sejak awal pandemi COVID-19 telah melakukan berbagai kegiatan promosi dan edukasi pencegahan COVID-19 di 52 wilayah dampingan. WVI juga menerbitkan modul-modul yang dapat dimanfaatkan orangtua untuk melakukan berbagai aktivitas/kegiatan bersama anak di rumah, dan bagaimana memberi informasi pada anak tentang COVID-19 dan pencegahannya, edukasi mengenai makanan bergizi untuk meningkatkan imunitas, hingga menyalurkan sarana cuci tangan pakai sabun dan alat pelindung diri ke wilayah-wilayah dampingan. WVI juga melibatkan anak-anak dalam pembuatan materi komunikasi dan informasi mengenai COVID-19.

Wahana Visi
INDONESIA

**Setelah Sampai di Rumah,
Siapa pun Harus:**

Buka sepatu di pintu,
sebelum memasuki rumah

Semprotkan disinfektan
pada barang yang dibawa

Masuk rumah langsung cuci
tangan dan kaki dengan sabun

Buang semua benda
yang tidak dibutuhkan

Buka pakaian dan langsung
cuci dengan sabun pakaian

Jangan menyentuh
apapun

Jangan langsung
beristirahat

Langsung mandi
pakai sabun

Dengan melindungi anak dari Covid-19, kita
juga melindungi hak anak lho...

- **Hak hidup:**
anak segera mendapat perawatan yang tepat ketika sakit
- **Hak perlindungan:**
anak mendapat perlindungan supaya tidak tertular; anak
mendapat pengasuhan ketika anak atau orang tuanya
terkena COVID-19
- **Hak tumbuh kembang:**
anak mendapat asupan gizi seimbang
- **Hak partisipasi:**
memberi kesempatan anak untuk melakukan upaya
pencegahan penularan COVID-19

**Lindungi Anak
dari Penularan
COVID-19,
Penuhi Hak Anak**

Wahana Visi Indonesia | www.wahanavisi.org | @wahanavisi_id

Modul dan materi sosialisasi COVID-19 bisa diunduh di <https://wahanavisi.org/id/media-materi/publikasi>

Tentang Wahana Visi Indonesia

Wahana Visi Indonesia adalah organisasi kemanusiaan Kristen yang hadir melayani dan berkolaborasi dalam pemberdayaan anak, keluarga dan masyarakat yang paling rentan melalui pendekatan pengembangan masyarakat, advokasi dan tanggap bencana untuk membawa perubahan yang berkesinambungan tanpa membedakan agama, ras, suku, dan gender. Sejak tahun 1998, Yayasan Wahana Visi Indonesia telah menjalankan program pengembangan masyarakat yang berfokus pada anak. Ratusan ribu anak di Indonesia telah merasakan manfaat program pendampingan WVI.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:

Website : <https://www.wahanavisi.org/> IG : @wahanavisi_id FB: Wahana Visi Indonesia

Atau hubungi:

Amanda Nugrahanti, Media Relation Executive

Tel. +62 21 2977 0123 ext. 3304/M. +62 811 274 9344

Email: amanda_nugrahanti@wvi.or.id